

**ASAS HAKIM PASIF DALAM MEMERIKSA PERKARA
PADA PENGADILAN AGAMA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Syariah**

Oleh:

**Ahmad Wafi Badali
NIM: 1401110037**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM (AKHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Wafi Badali
NIM : 1401110037
Tempat/Tgl. Lahir : Mekar Sari, 15 Desember 1995
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gpsi/makalah dan gelar yang diperoleh kerennanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 30 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



Ahmad Wafi Badali
NIM: 1401110037

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Asas Hakim Pasif dalam Memeriksa Perkara pada Pengadilan Agama.
Ditulis oleh : Ahmad Wafi Badali
NIM : 1401110037
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik : 2018/2019
Tempat dan Tanggal lahir : Mekar Sari, 15 Desember 1995
Alamat : Jl. Propinsi RT. 06 Desa Sungai Danau Kec. Satu
Kab. Tanah Bumbu

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I,

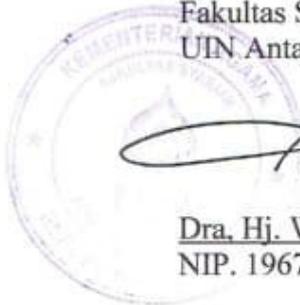
Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, MHI.
NIP. 19671119 199403 2 001

Banjarmasin, 30 Agustus 2018
Pembimbing II,

Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.
NIP. 19710519 199703 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Wahidah, MHI.
NIP. 19670327 199203 2 005



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Asas Hakim Pasif dalam Memeriksa Perkara pada Pengadilan Agama" ditulis oleh Ahmad Wafi Badali, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 September 2018 M
09 Muharram 1440 H

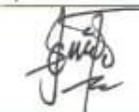
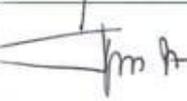
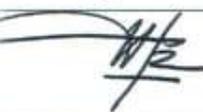
Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A (86,2)**

Dekan Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Jalaluddin, M. Hum
NIP.19661126 199102 1 002

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S. Ag., MH (Ketua)	1. 
2. Dra. Hj. Fithriana Syarqawie. M.HI (Anggota)	2. 
3. Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH (Anggota)	3. 
4. Hj. Diana Rahmi, S. Ag., M. H (Anggota)	

ABSTRAK

AHMAD WAFI BADALI. 2018. *“Asas Hakim Pasif dalam Memeriksa Perkara pada Pengadilan Agama.”* Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.HI. (2) Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.

Kata Kunci: Hukum Acara Perdata, Asas Hakim Pasif

Salah satu asas dalam Hukum Acara Perdata adalah asas hakim pasif. Asas ini mengatur bahwa hakim dilarang untuk memperluas ruang lingkup pokok perkara dan memberikan putusan terhadap apa yang tidak diminta oleh penggugat. Dalam pemeriksaan perkara pada Pengadilan Agama asas ini telah mengalami perluasan makna pada beberapa putusan di Pengadilan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketentuan asas hakim pasif dalam memeriksa perkara pada Pengadilan Agama. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian hukum normatif yang bersifat studi dokumenter.

Temuan penulis tentang asas hakim pasif dalam memeriksa perkara pada Pengadilan Agama adalah telah terjadi perluasan makna mengenai asas hakim pasif, hakim Pengadilan Tinggi Agama Bandung dan hakim Pengadilan Agama Banjarbaru menambah putusan melebihi petitum penggugat, namun pada perkara tersebut hakim menambah putusan masih didalam pokok perkara dengan kata lain masih berhubungan dengan posita penggugat sehingga hakim masih dikategorikan berada pada asas hakim pasif.

MOTTO

“MENUJU TAK TERBATAS DAN MELAMPAUINYA”

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah SWT yang mana telah memberikan saya kekuatan dan kesabaran dalam mengarungi hidup ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kehariban junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai dan sayangi:

1. Abah dan mama yang sangat saya cintai dan sayangi. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat abah dan mama bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk abah dan mama yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi semua orang.

Terima kasih Abah.....Terima kasih Mama.

2. Untuk Kaka (Nor Syifa) dan ading (Noor Jannah) yang saya sayangi, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya tapi saya berjanji akan selalu menjadi yang terbaik bagi kalian.

3. Seluruh anggota keluarga yang saya cintai dan Irmawaty yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh guru-guru saya dari SD sampai kuliah yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat, semoga ilmu-ilmu tersebut tetap melekat dalam hati dan bisa saya amalkan dalam kehidupan.
5. Kepada organisasi saya Sanggar Kereta Fakultas Syariah, Dewan Mahasiswa Fakultas Syariah (Kabinet Marvel), HMJ Hukum Keluarga, dan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) yang telah banyak memberikan pengalaman-pengalaman hidup, baik dari segi organisasi maupun ilmu yang sangat bermanfaat sehingga saya dapat menjalani asam manisnya menjadi mahasiswa yang sebenarnya.
6. Buat teman-teman seperjuangan tingkat akhir Ahmad Fadillah, Anas Samun, M. Rizkan Fadhiil, M. Yasir, Ahmad Habibi, Rahmatullah, A. Khusairi dan Junaidi serta yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu dan khususnya teman-teman Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah) angkatan 2014 terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan kepada saya selama kuliah. Semoga keakraban kita anak-anak Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah) 2014 selalu terjaga sampai akhir nanti. Hidup HK 2014!!!

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

b) Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	dhammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	<i>Ā</i> <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt. penguasa alam semesta karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan selawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Asas Hakim Pasif dalam Memeriksa Perkara pada Pengadilan Agama*”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program Strata Satu/S1 pada Jurusan Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak . Dr. H.Jalaluddin.M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

2. Ibu Dra, Hj. Wahidah, MHI selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan penulisan skripsi ini yang sesuai dengan pengembangan jurusan tersebut.
3. Ibu Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, MHI selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MHI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen maupun Asisten Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas ini.
5. Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan UIN Antasari, Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari yang telah memberikan layanan yang baik bagi penulis dalam mendapatkan buku-buku yang diperlukan.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapatkan ganjaran di sisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 30 Agustus 2018

Penulis,

Ahmad Wafi Badali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Pustaka	7
G. Metode Penelitian	9
H. Tahapan Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II ASAS HAKIM PASIF, HAK <i>EX OFFICIO</i>, DAN <i>ULTRA PETITA</i> SERTA PENERAPNNYA	16
A. Pengertian Hukum Acara Perdata	16
B. Hukum Progresif	17
C. Asas-Asas Hukum Perdata	19
D. Asas Hakim Pasif	24
E. <i>Ex Officio</i>	28
F. <i>Ultra Petita</i>	35

BAB III	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS BAHAN HUKUM	42
	A. Putusan PTA Bandung Nomor 0043/Pdt.G/2016/PTA.Bdg	42
	B. Putusan PA Banjarbaru Nomor 226/Pdt.G/2017/PA.Bjb	55
BAB IV	PENUTUP	74
	A. Simpulan	74
	B.Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	